



UNES Journal of Community Service

Volume 5, Issue 1, June 2020

P-ISSN: 2528-5572

E-ISSN: 2528-6846

Open Access at: <https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJCS>

PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SEKOLAH KEJURUAN BERBASIS KOMPETENSI YANG LINK AND MATCH DENGAN INDUSTRI

DEVELOPMENT AND DEVELOPMENT OF COMPETENCE-BASED VOCATIONAL SCHOOLS WHICH LINK AND MATCH WITH THE INDUSTRY

Irna Triannur Lubis¹⁾, Etty Harya Ningsi²⁾, Yoga Arnanda Saragih³⁾

¹²³ Universitas Battuta

E-mail: irnatriannurlubis@gmail.com, ettysumadin@gmail.com, arnanday6@gmail.com

INFO ARTIKEL

Koresponden

Irna Triannur Lubis
irnatriannurlubis@gmail.com

Kata kunci:

Kompetensi, Dunia Industri, Siswa

Website:

<http://Ojs.ekasakti.org/UJCS>

hal: 001 - 007

ABSTRAK

Harus ada keterkaitan dan keharmonisan antara akademisi dan industri sehingga lulusan dapat berbaur langsung dengan industri. Dunia modern dan perkembangan teknologi seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan berbagai produk teknologi seperti perangkat lunak Android. Banyak pengembang aplikasi yang harus memenuhi kebutuhan produk teknologi tersebut. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat umum dan mahasiswa mengenai tips-tips apa saja yang perlu diketahui untuk menjadi developer Android. Hasil atau manfaat dari pelatihan ini adalah peserta paham dan mengerti apa yang harus dilakukan dan dipahami untuk memasuki dunia industri. Selain itu, dapat memberikan tambahan wawasan dari dua perspektif yaitu dunia akademik dan dunia industri.

Copyright © 2020 UJCS. All rights reserved.

ARTICLE INFO

Koresponden

Irna Triannur Lubis
irnatriannurlubis@gmail.com

Keywords:

Competence, Industrial
World, Students

Website:

<http://Ojs.ekasakti.org/UJCS>

Page: 001 - 007

ABSTRACT

There must be linkages and harmony between academia and industry so that graduates can mingle directly with industry. The modern world and technological developments coincide with the increasing need for various technology products such as Android software. Many application developers must meet the needs of these technology products. This socialization aims to provide an understanding to the general public and students about what tips need to be known to become an Android developer. The results or benefits of this training are that participants understand and understand what must be done and understood to enter the industrial world. In addition, it can provide additional insight from two perspectives, namely the academic world and the industrial world.

Copyright © 2020 UJCS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Industri merupakan bidang yang terus mengalami perkembangan, dan kini dunia telah memasuki masa Industri 4.0. Hal ini menunjukkan bahwa perlu cepat beradaptasi dengan situasi dan kebutuhan industri saat ini. Mengingat Industri 4.0 penuh dengan keterampilan TI yang kompeten, mereka yang gagal beradaptasi kemungkinan besar akan menghadapi kegagalan. Hal ini terlihat dari berbagai pekerjaan yang mulai tergantikan oleh robot, mesin dan teknologi mumpuni lainnya. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak di Indonesia untuk mengembangkan keterampilan sumber daya manusia (SDM) agar selalu dapat bertahan di era disrupsi teknologi 4.0 ini. Salah satu pihak yang membutuhkan adaptasi di industri itu sendiri adalah siswa sekolah menengah kejuruan. Hal ini terutama karena banyak siswa SMK mempelajari mata pelajaran yang berkaitan erat dengan industri. Dalam hal ini yang dituju adalah fokus pada SMK yaitu SMK PAB 8 Sampal yang berlokasi di Medan Sumatera Utara. SMK PAB 8 Sampali sarat dengan jurusan yang memiliki relevansi dengan industri saat ini yaitu. Akuntansi, Manajemen Perkantoran dan Teknologi Informasi dan Teknologi Jaringan. Magang adalah generasi muda yang harus terus berusaha beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi khususnya di bidang industri. Ketidakmampuan mahasiswa beradaptasi mengancam masa depan mahasiswa tersebut, misalnya mahasiswa menjadi pengangguran karena penggunaan teknologi di industri sudah biasa dibandingkan dengan tenaga kerja manusia.

Dalam hal ini, pemerintah Indonesia juga memasukkan program peningkatan keterampilan atau kapasitas sumber daya manusia ke dalam daftar prioritas. Hal ini

dianggap penting karena persaingan konstan dalam industri baik nasional maupun internasional.

Pemerintah memandang penting untuk meningkatkan produktivitas industri, salah satunya adalah pengelolaan sumber daya manusia yang lebih baik. Hal ini juga berlaku pada program pemerintah Making Indonesia (Apriliyadi, 2019).

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Pelatihan siswa SMK diperlukan untuk mempersiapkan siswa SMK beradaptasi dengan industri modern. Penting bagi siswa SMK untuk mengetahui dan memahami terlebih dahulu tantangan yang harus dihadapi siswa SMK segera setelah lulus dan kemudian dalam dunia kerja, dalam hal ini industri. Siswa SMK harus memiliki pengetahuan dari Sejarah Industri 1.0 hingga Industri 4.0. Selain itu, penting juga untuk memahami kebutuhan industri agar dapat dilakukan perubahan pada industri tersebut. Dengan lebih mengenal revolusi industri, tantangan ke depan dan kebutuhan yang diperlukan, siswa SMK dapat lebih mempersiapkan diri sebelum terjun langsung ke dunia kerja industri.

Siswa SMK harus memahami bahwa bersaing di dunia industri membutuhkan lebih dari sekadar keterampilan teknis. Perilaku dan kepribadian juga penting dalam hal ini. Penting bagi siswa SMK untuk bersikap sopan dan baik hati, beretika dan umumnya baik. Selain itu, pembelajar profesional harus mengetahui bahwa keterampilan yang akan dikembangkan tidak hanya keterampilan praktis, tetapi juga keterampilan lunak. Soft skill terdiri dari berbagai jenis seperti keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal, keterampilan kerja tim, keterampilan kepemimpinan, keterampilan berpikir kreatif, keterampilan empati, dll. Jika siswa SMK lebih mengetahui hal-hal tersebut, maka kesiapan diri yang dilakukan nantinya juga akan lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2020. Lokasi pelaksanaan kegiatan ini ialah di SMK PAB 8 Sampali Medan yang beralamat di jalan Sampali Ujung, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan para siswa SMK PAB 8 Sampali mengingat siswa SMK merupakan siswa yang secara khusus dipersiapkan untuk terlibat secara langsung ke dalam bidang industri. Terlebih pula mengingat situasi industri pada saat ini yang mana pekerja manusia marak digantikan oleh teknologi. Oleh sebab itu, Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Battuta mengadakan kegiatan tersebut agar siswa SMK PAB 8 Sampali Medan lebih memahami Link and Match lulusan Kejuruan dengan dunia Industri.

Adapun sebelum kegiatan dilaksanakan, maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pustaka tentang revolusi industri dari masa ke masa, tantangan yang dihadapi pada bidang industri 4.0, serta kemampuan yang penting untuk dipersiapkan dan dimiliki di bidang industri saat ini.
- b. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pemaparan penjelasan mengenai revolusi industri dari masa ke masa, tantangan yang dihadapi pada bidang industri 4.0, serta kemampuan yang penting untuk dipersiapkan dan dimiliki di bidang industri saat ini.
- c. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Pelatihan Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peserta pengabdian selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut: a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa SMK PAB 8 Sampali terkait revolusi industri dari masa ke masa, tantangan yang dihadapi pada bidang industri 4.0, serta kemampuan yang penting untuk dipersiapkan dan dimiliki di bidang industri saat ini. b. Meningkatnya kesadaran para siswa SMK PAB 8 Sampali untuk mempersiapkan diri lebih baik dalam menghadapi bidang industri yang terus berkembang.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dengan lancar berlangsung dengan semangat dan antusiasme para peserta, yaitu siswa SMK PAB 8 Sampali, serta dukungan dari SMK PAB 8 Sampali itu sendiri. Kegiatan berjalan secara edukatif dan efektif. Meski begitu, keterbatasan waktu dalam pemaparan penjelasan menjadi faktor yang menghambat pengabdian masyarakat ini.



Gambar 1. Penyampaian Materi kepada SMK PAB 8 Sampali



Gambar 2. Penyampaian Materi kepada SMK PAB 8 Sampali



Gambar 3. Siswa dan beberapa perwakilan Guru SMK PAB 8 Sampali yang mengikuti Pembinaan dan pengembangan berbasis kompetensi yang *link and match* dengan industry

Pembahasan

Link and match merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang dikembangkan untuk meningkatkan pentingnya SMK bagi kebutuhan dunia kerja, dunia usaha dan khususnya dunia industri. Konsep pendidikan “Link and Match” dan kebijakan dunia kerja diharapkan dapat mengurangi pengangguran lulusan profesi yang semakin hari semakin meningkat.

Pemerintah Indonesia dan tentunya masyarakat adalah MEA yang memungkinkan persaingan tenaga kerja bebas antar anggota ASEAN. Lantas, bagaimana industri Indonesia bisa merekrut sekurang-kurangnya SDM dalam negeri yang secara alami berkualitas dan berkompeten untuk menjawab tantangan MEA dalam menciptakan tenaga kerja terampil bagi dunia industri, dimulai dari pengembangan pelatihan

Siswa/i SMK melalui strategi Link and Match? terdiri dari program pelatihan profesional yang telah selesai.

Idealnya, agar program Link and Match berhasil, tiga komponen harus bekerja secara bersamaan, yaitu: pelatihan kerja dan pendidikan tinggi, bisnis (perusahaan) dan pemerintah. Jika kebijakan Link and Match berjalan dengan baik, pemerintah juga akan diuntungkan dengan pengurangan beban pengangguran (pendidikan). Oleh karena itu, pemerintah harus serius menjaga suasana link dan mekanisme pengenalan informasi perguruan tinggi ke dunia kerja, sehingga diharapkan program Link and Match dapat berjalan lebih baik dan lebih membawa manfaat bagi semua pihak.

Manfaat ikatan dan pencocokan sangat besar. Oleh karena itu, kami berharap seluruh pemangku kepentingan di dunia pendidikan siap membuka mata dan diri serta serius mengimplementasikannya. Pendidikan kejuruan harus berpikiran terbuka untuk menerima mata pelajaran (keterampilan) yang diperlukan dalam dunia kerja sebagai bahan pelajaran. Selain itu, perusahaan harus membuka pintu seluas-luasnya bagi lulusan pendidikan Siswa/i SMK yang ingin berpraktik (bekerja) di perusahaan tersebut. Sampai saat itu, pemerintah harus serius dan tidak menganggap program Link and Match hanya sebagai proyek.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman dari siswa SMK PAB 8 Sampali terkait revolusi industri dari masa ke masa, tantangan yang dihadapi pada bidang industri 4.0, serta kemampuan yang penting untuk dipersiapkan dan dimiliki di bidang industri saat ini.
2. Terdapat peningkatan kesadaran bagi para siswa SMK PAB 8 Sampali untuk lebih mempersiapkan diri lebih baik guna beradaptasi dengan perkembangan di bidang industri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Program Studi Akuntansi. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala Sekolah SMK PAB 8 Sampali Medan yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LPPM Universitas Battuta yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Civitas akademika, Dosen dan Mahasiswa Universitas Battuta yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal:

- Badillo Amador, L., López Nicolás, Á., & Vila, L. E. (2013). Education and competence mismatches: job satisfaction consequences for workers. XVI Jornadas ASEPUMA – IV Encuentro Internacional, 1(16), 105–123.
- Gio, P. U., Caraka, R. E., Rosmalni, E., Syahputra, R., Lubis, I. T., Siregar, D., ... & Pardamean, B. (2018, September). Financial Data Statistics Programs. In 2018 Indonesian Association for Pattern Recognition International Conference (INAPR) (pp. 333-337). IEEE.
- Lubis, I. T. (2019). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Struktur Kepemilikan Dan Return On Investment Terhadap Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ready Star*, 2(1), 292-299.
- Lubis, I. T., Bukit, R. B., & Sadalia, I. (2018). Determinants of Capital Expenditure with Economic Growth As Moderating Variables on the Government District/City on the Island of Sumatra. *KnE Social Sciences*.
- Mcgowan, M. A., & Andrews, D. (2015). The Future Of Productivity: Main Background Papers Labour Market Mismatch And Labour Productivity: Evidence From Piacac Data. *Economics Departement Working Papers No 1209*, 27(1), 1-51.

Buku:

- Indar, D. (2014). *Perencanaan Pendidikan Strategi dan Implementasinya* (5th ed.). Surabaya: Karya Aditama.
- Soesilowati, E. S. (2009). *Link And Match Dunia Pendidikan Dan Industri Dalam Meningkatkan Daya Saing Tenaga Kerja Dan Industri*. Jakarta: LIPI Press, Pusat Penelitian Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Laman Internet:

- Apriliyadi. (2019, Januari 17). Bersama Kemenperin, SMK Hadapi Revolusi Industri 4.0. Dikutip melalui [psmk.kemdikbud.go.id: https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/4130/bersama-kemenperin-smk-hadapirevolusi-industri-40](https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/4130/bersama-kemenperin-smk-hadapirevolusi-industri-40)